

Pengaruh keanggotaan kelompok, konten kritik, dan status sosial terhadap evaluasi kritik dan persepsi ancaman = Effects of group membership, critical content, dan social status on critic evaluation and perceived threat

Risna Febriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489098&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keanggotaan kelompok dan konten kritik terhadap intergroup sensitivity effect (ISE) yang dimoderatori oleh status sosial sumber kritik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain faktorial 2 (keanggotaan kelompok: ingroup vs outgroup) \times 2 (konten kritik: fakta vs opini) \times 2 (status sosial: status sosial tinggi vs status sosial rendah) dengan between subjects design. Target kritik adalah mahasiswa Universitas Indonesia. Isi kritik berkaitan dengan kurangnya fasilitas yang terdapat di Universitas Indonesia. Sumber kritik ingroup adalah pimpinan eksekutif dan staf Universitas Indonesia, sementara sumber kritik outgroup adalah pimpinan eksekutif dan staf Universitas Gadjah Mada. Status sosial sebagai moderator divariasikan berdasarkan jabatan di universitas. ISE diukur melalui evaluasi kritik dan persepsi ancaman. Alat ukur yang digunakan untuk evaluasi terhadap kritik adalah adaptasi kuesioner dari Hornsey, Oppes, dan Imani (2002) dengan Khoo dan See (2014) ($\alpha = 0,917$), sementara alat ukur untuk persepsi ancaman diadaptasi dari Khoo dan See (2014) ($\alpha = 0,776$). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 400 orang. Analisis data yang digunakan adalah Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) karena penelitian ini memiliki dua variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan MANOVA, hanya keanggotaan kelompok yang terkonfirmasi menjadi prediktor dalam menimbulkan perbedaan respons pada ISE, baik evaluasi terhadap kritik maupun persepsi ancaman; sementara konten kritik dan status sosial serta interaksi ketiganya tidak menimbulkan perbedaan pada evaluasi terhadap kritik maupun persepsi ancaman pada masing-masing kelompok penelitian.

<hr>

This study aims to determine the effect of group membership and critical content on the intergroup sensitivity effect (ISE) which is moderated by the social status of the source of criticism. This research is an experimental research with factorial design 2 (group membership: ingroup vs. outgroup) \times 2 (critical content: fact vs. opinion) \times 2 (social status: high social status vs. low social status) with between subjects design. The target of criticism was students at the University of Indonesia. The contents of the criticism about the lack of facilities at the University of Indonesia. The source of ingroup criticism was the chief executive and staff of the University of Indonesia, while the source of outgroup criticism was the chief executive and staff of Gadjah Mada University. Social status as a moderator is varied based on position at the university. ISE is measured with critic evaluation and perceived threat. The measuring instrument used for critic evaluation was an adaptation of a questionnaire from Hornsey, Oppes, and Imani (2002) and Khoo and See (2014) ($\alpha = 0.917$), while a measure for perceived threat was adapted from Khoo and See (2014) ($\alpha = 0.776$). The participants in this study is 400 people. The data analysis used is Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) because this study has two dependent variables. Based on the results of the MANOVA calculation, only group membership confirmed to be a predictor in causing differences in response to the ISE, both critic evaluation and perceived threat; while the critical content and social status

and interaction of the three variable did not cause a difference in the critic evluation and perceived threat in each research group.